

ABSTRAK

Diki Sihabudin. 2017.01027. 2024. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Bidayah, Kabupaten Bandung Barat)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Bidayah, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan proses implementasi pendidikan karakter berbasis pondok pesantren, dengan studi kasus pada Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Bidayah, Kabupaten Bandung Barat. Proses ini dimulai dengan perencanaan pendidikan karakter, yang menjadi tahap awal penting dalam menyusun strategi dan program yang terstruktur. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan pendidikan karakter, di mana program yang telah direncanakan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di pondok pesantren. Setelah pelaksanaan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program tersebut, melihat sejauh mana tujuan pendidikan karakter tercapai dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam tahap perencanaan, pondok pesantren menyusun program pendidikan karakter secara kolaboratif dengan melibatkan pemangku kepentingan utama, termasuk guru, pengurus pondok, dan orang tua santri. Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari, baik di kelas maupun di asrama, dengan pendekatan holistik yang mencakup pengajaran formal dan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi efektivitas program dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui observasi langsung, rapat evaluasi, serta umpan balik dari santri dan guru. Indikator utama yang digunakan dalam evaluasi meliputi perilaku sehari-hari, kemampuan kerjasama, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta perkembangan akademis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten merupakan kunci keberhasilan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Bidayah. Evaluasi yang komprehensif memastikan bahwa program berjalan sesuai tujuan. Faktor pendukung utama meliputi komitmen dari seluruh warga pondok dan keterlibatan aktif santri dalam berbagai kegiatan. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan latar belakang santri yang mempengaruhi keseragaman pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter. Selain itu, karakteristik pondok pesantren yang bersifat tradisional menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren. Kesimpulannya, implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al Bidayah efektif dalam membentuk karakter santri yang mandiri dan berakhlak mulia, meskipun perlu perhatian lebih pada pengelolaan sumber daya dan penyamaan persepsi di antara santri.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Pondok Pesantren, Santri*